

Judul

HARGA KESEIMBANGAN PASAR

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas : I (Satu)

Nomor Modul : Eko.I.03

Penulis: Drs. Wiji Purwanta

Penyunting Materi: Dra. Endang Sri Rahayu

Penyunting Media: Sandjaja Siswosoemarto, M.Sc

DAFTAR ISI

IDENTITAS	1
DAFTAR ISI	2
PENDAHULUAN	3
Kegiatan Belajar 1: PERMINTAAN DAN PENAWARAN	
Tujuan	5
Uraian Materi	5
I. Permintaan	5
II. Penawaran	10
Tugas Kegiatan 1	14
Kegiatan Belajar 2: KESEIMBANGAN HARGA	
Tujuan	15
Uraian Materi	15
1. Pengertian	16
2. Proses terbentuknya Harga Pasar	16
3. Penggolongan Pembeli dan Penjual	17
4. Pergeseran titik Keseimbangan	19
Tugas Kegiatan 2	21
Kegiatan Belajar 3: ELASTISITAS HARGA	
Tujuan	23
Uraian Materi	23
1. Elastisitas Permintaan	23
2. Elastisitas penawaran	27
Tugas Kegiatan 3	32
PENUTUP	33
- Kunci Tugas	34
- Daftar Kata-kata Penting	40
DAFTAR PUSTAKA	41

PENDAHULUAN

Selamat atas keberhasilan Anda mempelajari modul terdahulu (Konsumsi, Produksi dan Distribusi) dan marilah kita lanjutkan pada bahan belajar Permintaan dan Penawaran, semoga berhasil. Materi ini akan berlanjut dengan bahan belajar Harga Keseimbangan dan Elastisitas Harga.

Setelah Anda mempelajari Permintaan dan Penawaran, Anda dapat mengetahui arti permintaan dan penawaran, faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran, proses terbentuknya harga pasar, penggolongan pembeli/penjual, pergeseran kurvanya serta menghitung elastisitasnya.

Bahan belajar ini terdiri 3 bahan belajar.

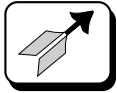
1. ***Bahan belajar Permintaan dan Penawaran***, meliputi: arti permintaan/penawaran, hukum permintaan/penawaran, grafik, faktor-faktor yang mempengaruhi dan pergeseran kurva permintaan dan penawaran.
2. ***Bahan belajar Keseimbangan Harga***, meliputi: arti, proses terbentuknya dan grafik harga keseimbangan serta penggolongan pembeli/penjual, premi konsumen/produsen, pergeseran kurva harga keseimbangan.
3. ***Bahan belajar Elastisitas Harga***, meliputi: arti dan macam elastisitas permintaan/penawaran, grafik serta menghitung koefisien elastisitas permintaan/penawaran.

Agar memperoleh hasil yang maksimal, bacalah dengan teliti seluruh bahan belajar. Jika belum jelas ulangi lagi sampai benar-benar mengerti. Setelah itu kerjakan tes sesuai dengan urutannya agar memperoleh gambaran yang sistematis/urut terperinci.

Dalam mengerjakan tes ikutilah petunjuk serta format yang sudah maupun harus Anda siapkan sendiri. Cocokkanlah hasil pekerjaan Anda dengan kunci jawaban yang telah disediakan. Jika hasilnya masih ada kesalahan, ulangi membaca pada bahan belajar yang masih salah dalam menjawabnya sampai berhasil.

Untuk memperoleh hasil yang maksimal, lakukan pengamatan di pasar, toko, atau tempat jual-beli lainnya. Perhatikan perilaku permintaan/konsumen dan penawaran/produsen. Amati pula terjadinya kesepakatan antara permintaan/pembeli dan penawaran/penjual sampai terjadi harga keseimbangan. Mintalah soal/tes kepada Guru Binamu dan kerjakan dengan baik agar Anda dapat mengukur tingkat keberhasilanmu dalam belajar. Konsultasilah dengan Guru Binamu, jika ada kesulitan!

PERMINTAAN DAN PENAWARAN



Setelah mempelajari kegiatan ini, siswa dapat:

1. menyebutkan arti permintaan dan penawaran;
2. mendefinisikan hukum permintaan dan penawaran;
3. membuat grafik permintaan dan penawaran;
4. menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran; dan
5. membuat pergeseran kurva permintaan dan penawaran.



Anda telah mempelajari bahan belajar sebelumnya dengan baik. Selamat melanjutkan bahasan tentang permintaan dan penawaran.

I. Permintaan

1. Pengertian Permintaan

Permintaan adalah sejumlah barang dan jasa yang diinginkan untuk dibeli atau dimiliki pada berbagai tingkat harga yang berlaku di pasar dan waktu tertentu.

Contoh:

Seorang siswa SMU Terbuka membutuhkan buku tulis, yang berasal dari uang saku yang dikumpulkan. Di toko buku siswa tersebut mengadakan tawar-menawar dan disepakati harga sebuah buku Rp.2.500,00 dengan isi 40 lembar. Sesuai dengan kemampuannya, maka siswa tersebut membeli 4 buah buku tulis.

Contoh tersebut di atas adalah contoh permintaan perseorangan. Jika dalam satu sekolah buku tersebut pada harga Rp.2.500,00, jumlah pembeli 100 orang dengan jumlah yang dibeli 500 buah, merupakan contoh permintaan pasar.

Permintaan dapat dibagi menjadi 2 (dua) macam:

a. Permintaan absolut (absolut demand).

Permintaan absolut adalah seluruh permintaan terhadap barang dan jasa baik yang bertenaga beli/berkemampuan membeli, maupun yang tidak bertenaga beli.

b. Permintaan efektif (effective demand)

Permintaan efektif adalah permintaan terhadap barang dan jasa yang disertai kemampuan membeli.



Coba carilah beberapa contoh di antara teman-teman Anda yang termasuk permintaan absolut dan permintaan efektif dalam pembelian sepeda motor. Tulislah dalam laporan!

2. Hukum Permintaan

Hukum permintaan tidak berlaku mutlak, tetapi bersifat tidak mutlak dan dalam keadaan *ceteris paribus* (faktor-faktor lain dianggap tetap).

Hukum permintaan *“apabila harga mengalami penurunan, maka jumlah permintaan akan naik/bertambah, dan sebaliknya apabila harga mengalami kenaikan, maka jumlah permintaan akan turun/berkurang”*.

Hukum permintaan berbanding terbalik dengan harga.

Contoh:

Jika harga kendaraan turun dari mahal ke murah, jumlah yang membeli semakin banyak dan sebaliknya jika harga kendaraan naik dari murah ke mahal, maka jumlah yang membeli semakin sedikit.

Jelaskah Anda!

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan

Manusia adalah makhluk sosial yang dinamis, sehingga terjadi perubahan-perubahan yang dapat mempengaruhi kebutuhan hidupnya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan adalah:

a. *Harga barang itu sendiri*

Naik atau turunnya harga barang/jasa akan mempengaruhi banyak/sedikitnya terhadap jumlah barang yang diminta.

b. *Pendapatan masyarakat*

Pendapatan masyarakat mencerminkan daya beli masyarakat. Tinggi/rendahnya pendapatan masyarakat akan mempengaruhi kualitas maupun kuantitas permintaan.

c. *Intensitas kebutuhan*

Mendesak/tidaknya atau penting tidaknya kebutuhan seseorang terhadap barang/jasa, mempengaruhi jumlah permintaan.

Kebutuhan primer, lebih penting dibanding kebutuhan sekunder. Kebutuhan sekunder lebih penting dibanding tertier, sehingga pengaruhnya terhadap jumlah permintaan berbeda.

d. *Distribusi Pendapatan*

Makin merata pendapatan, maka jumlah permintaan semakin meningkat, sebaliknya pendapatan yang hanya diterima/dinikmati oleh kelompok tertentu, maka secara keseluruhan jumlah permintaan akan turun.

e. *Pertambahan penduduk*

Jumlah penduduk akan mempengaruhi jumlah permintaan. Makin banyak penduduk, maka jumlah permintaan akan meningkat.

f. *Selera (Taste)*

Perkembangan mode, pendidikan, lingkungan akan mempengaruhi selera masyarakat, yang akan mempunyai pengaruh terhadap jumlah permintaan.

g. *Barang pengganti (substitusi)*

Adanya barang pengganti akan berpengaruh terhadap jumlah permintaan. Pada

saat harga barang naik, jika ada barang pengganti maka jumlah permintaan akan dipengaruhi.

Contoh:

1. Pada saat harga beras naik sangat tinggi, maka masyarakat yang tidak mampu akan beralih membeli jagung sebagai pengganti beras.
2. Pada saat harga buku tulis dengan kertas putih meningkat sangat tinggi, maka masyarakat yang tidak mampu akan beralih membeli buku dengan kertas koran.



Setelah Anda mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan, cobalah cari 5 buah contoh barang pengganti/substitusi dan diskusikan dengan teman Anda. Hasilnya laporkan pada Guru Binamu!

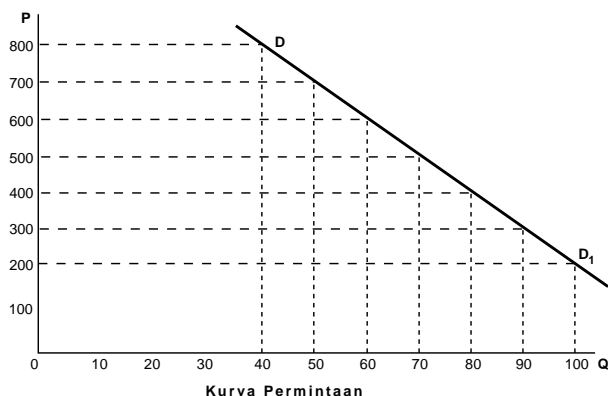
4. Kurva Permintaan

Kurva ini menggambarkan hubungan fungsional antara harga dan jumlah barang yang diminta. Kurva ini menurun dari kiri atas ke kanan bawah yang berarti bahwa makin rendah harga (P), makin banyak jumlah yang diminta (Q). Mengapa demikian, karena:

1. Orang yang mula-mula tak mampu membeli, dengan harga turun maka menjadi mampu membeli atau dari pembeli potensiil menjadi pembeli riil.
2. Orang yang tadinya membeli barang lain karena tingkat kemampuannya, sekarang menjadi membeli karena mampu.

Berdasarkan keterangan tersebut di atas dapat dibuat kurva yang menunjukkan jumlah barang yang akan dibeli pada berbagai tingkat harga sebagai berikut:

Harga	Jumlah yang dibeli
Rp. 200,00	100 unit
Rp. 300,00	90 unit
Rp. 400,00	80 unit
Rp. 500,00	70 unit
Rp. 600,00	60 unit
Rp. 700,00	50 unit
Rp. 800,00	40 unit

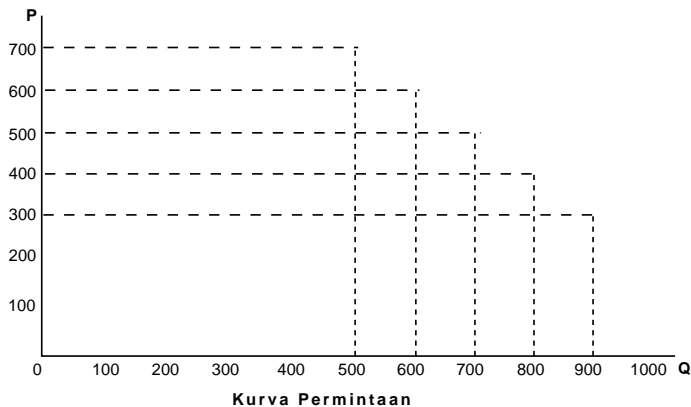


Kurva Permintaan

Dari contoh di atas, kerjakan latihan berikut dalam bentuk kurva permintaan!

Tabel Permintaan

Harga	Jumlah Permintaan
Rp. 300,00	900 unit
Rp. 400,00	800 unit
Rp. 500,00	700 unit
Rp. 600,00	600 unit
Rp. 700,00	500 unit



5. Pergeseran Kurva Permintaan

Kurva permintaan digambarkan dengan anggapan *ceteris paribus*, masih ingatkan, apa artinya? Jika faktor-faktor lain berubah, maka kurva permintaan juga akan mengalami perubahan/pergeseran.

Kurva permintaan dapat berubah karena:

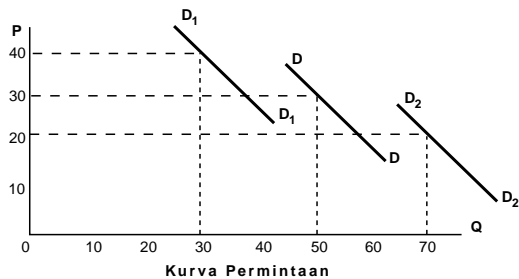
1. Perubahan Harga

Perubahan harga mengakibatkan perubahan permintaan, yaitu:

- a. Jika harga naik, maka jumlah permintaan akan berkurang. Kurva akan bergeser ke kiri.
- b. Jika harga turun, maka jumlah permintaan akan naik. Kurva akan bergeser ke kanan.

Contoh 1:

Pergeseran kurva permintaan akibat dari perubahan harga.



Pada saat harga Rp.30,00 jumlah permintaan 50 unit. Harga naik menjadi Rp.40,00 jumlah permintaan turun menjadi 30 unit. Pada saat harga turun menjadi Rp.20,00, maka permintaan meningkat menjadi 70 unit.

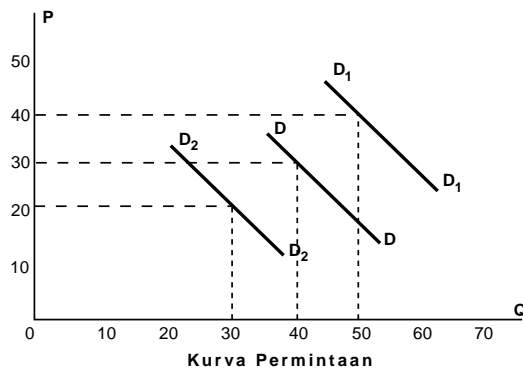
2. Perubahan Pendapatan Masyarakat

Pendapatan masyarakat akan mengakibatkan perubahan permintaan.

- Jika pendapatan masyarakat naik, maka jumlah permintaan akan bertambah dan kurva permintaan akan bergeser ke kanan.
- Jika pendapatan masyarakat turun, maka jumlah permintaan akan berkurang, dan kurva permintaan akan bergeser ke kiri.

Contoh 2:

Pergeseran kurva permintaan akibat dari perubahan pendapatan masyarakat.

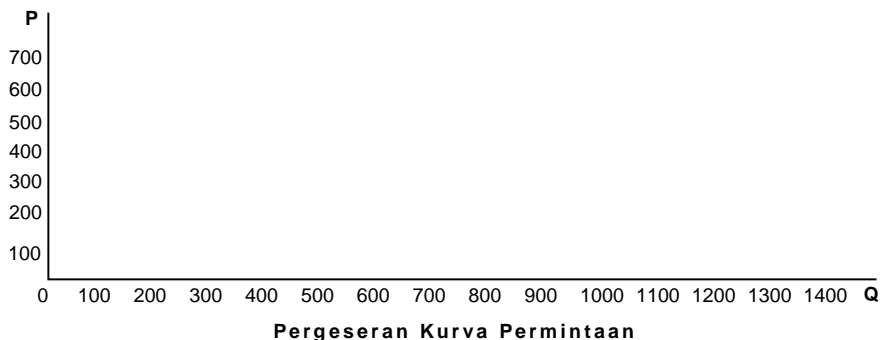


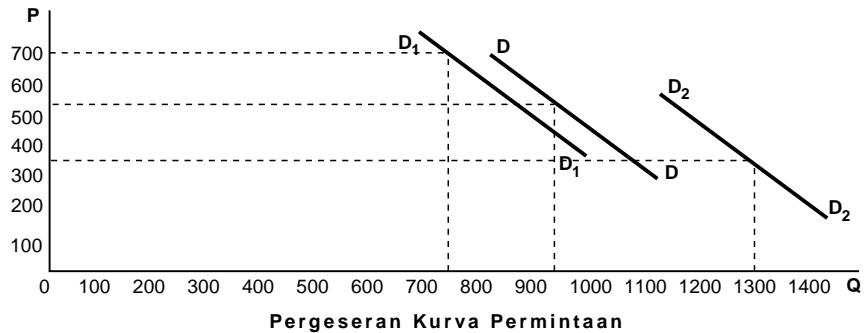
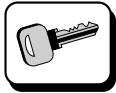
Pendapatan masyarakat mula-mula Rp.30,00 jumlah yang diminta 40 unit.
Pendapatan meningkat Rp.40,00 jumlah permintaan naik menjadi 50 unit.
Pendapatan turun menjadi Rp.20,00 jumlah permintaan menjadi 30 unit.



Dari data-data yang menunjukkan perubahan berikut, cobalah buat kurvanya. Diskusikan dengan teman Anda lalu cocokkan dengan kunci jawaban!

Pada saat harga Rp.550,00 jumlah unit yang diminta sebesar 950 unit. Harga naik menjadi Rp.700,00 jumlah unit yang diminta turun menjadi 750 unit. Pada saat harga turun dari Rp.550,00 menjadi Rp.350,00 jumlah yang diminta naik menjadi 1.300 unit.





II. Penawaran

1. Pengertian

Penawaran adalah sejumlah barang dan jasa yang disediakan untuk dijual pada berbagai tingkat harga pada waktu dan tempat tertentu.

Jumlahnya penawaran sebagai akibat adanya permintaan dan sebaliknya, sehingga antara penawaran dan permintaan tidak dapat dipisahkan.

2. Hukum Penawaran

Apabila harga naik, maka jumlah barang/jasa yang ditawarkan meningkat/bertambah. Jika harga barang/jasa turun, maka jumlah barang/jasa yang ditawarkan berkurang/turun.

Hukum penawaran berbanding lurus dengan harga barang. Hukum ini juga tidak berlaku mutlak (*ceteris paribus*).

Dengan demikian terjadi perbedaan antara hukum penawaran dengan hukum permintaan. Coba bedakan di antara keduanya!

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah yang ditawarkan

Seperti permintaan, penawaran juga dipengaruhi oleh faktor lain, yaitu:

a. *Biaya produksi (input)*

Tinggi/rendahnya biaya produksi akan mempengaruhi harga jual yang pada akhirnya akan mempengaruhi jumlah yang ditawarkan.

b. *Teknologi*

Maju/mundurnya atau canggih tidaknya teknologi akan mempengaruhi jumlah penawaran. Makin canggih teknologi, produktifitas semakin besar, harga menjadi murah, jumlah yang ditawarkan meningkat dan sebaliknya.

c. *Harapan keuntungan*

Tingkat keuntungan produsen, besar kecilnya laba akan menentukan harga jual. Keuntungan yang besar akan diperoleh jika harga barang murah, sehingga jumlah penawaran meningkat, yang pada akhirnya akan meningkatkan keuntungan.

d. *Kebutuhan akan uang tunai*

Mendesak atau tidaknya kebutuhan uang tunai bagi perusahaan akan berpengaruh kepada harga jual yang akhirnya berpengaruh pada jumlah penawaran barang/jasa.

e. *Harapan harga masa yang akan datang*

Bagi produsen yang mampu menahan barang untuk dijual pada saat harga dianggap lebih menguntungkan, produsen akan menahan barang, sehingga mempengaruhi jumlah penawaran.



Coba rangkum kembali faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penawaran!

No.	Uraian
1.
2.
3.
4.
5.

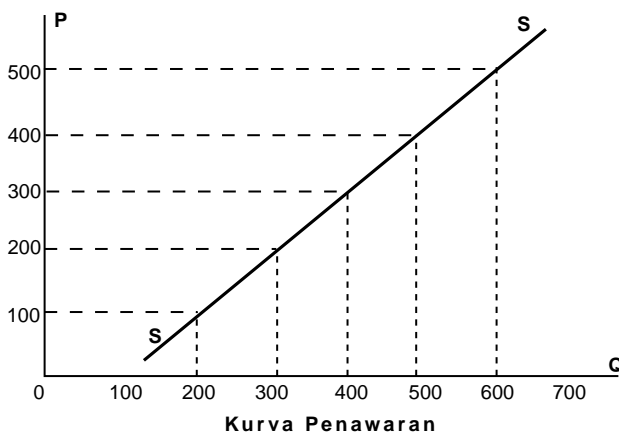
4. Kurva Penawaran

Kurva penawaran adalah garis yang menghubungkan titik-titik pada tingkat harga dengan jumlah barang/jasa yang ditawarkan.

Kurva penawaran bergerak dari kiri bawah ke kanan atas yang menunjukkan bahwa jika harga barang tinggi, para penjual/produsen akan menjual dalam jumlah yang lebih banyak. Agar lebih jelas, ikuti contoh berikut dengan seksama.

Tabel Penawaran

Harga	Jumlah yang ditawarkan
Rp. 100,00	200 unit
Rp. 200,00	300 unit
Rp. 300,00	400 unit
Rp. 400,00	500 unit
Rp. 500,00	600 unit



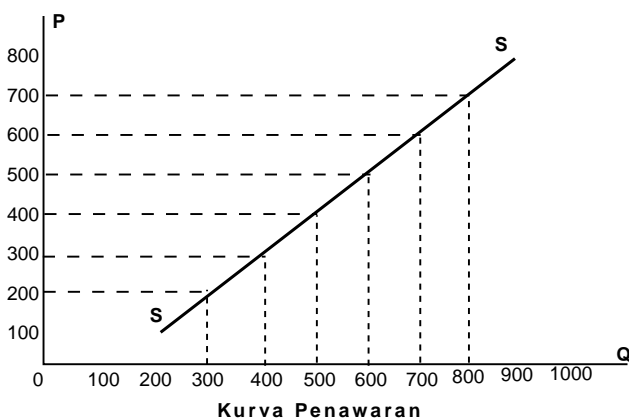
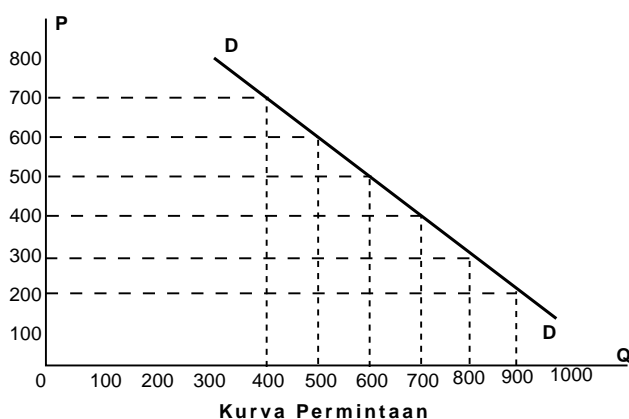
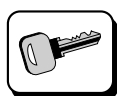
Setelah Anda mengerti perbedaan antara kurva permintaan dan kurva penawaran, cobalah selesaikan data berikut menjadi kurva penawaran dan kurva permintaan.

Kumpulkan pekerjaan Anda pada Guru Binamu!



Data Permintaan dan Penawaran

Tingkat Harga	Jumlah Permintaan	Jumlah Penawaran
Rp. 200,00	900 unit	300 unit
Rp. 300,00	800 unit	400 unit
Rp. 400,00	700 unit	500 unit
Rp. 500,00	600 unit	600 unit
Rp. 600,00	500 unit	700 unit
Rp. 700,00	400 unit	800 unit



5. Pergeseran Kurva Penawaran

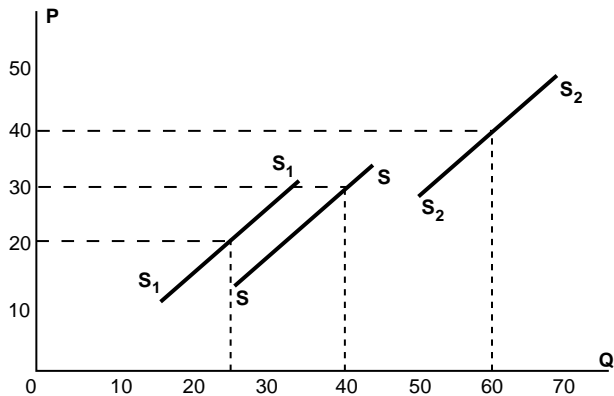
Kurva penawaran akan mengalami pergeseran, tergantung pada faktor yang mempengaruhinya.

Jika harga barang naik, maka jumlah penawaran akan bertambah, sehingga kurva bergeser ke kanan.

Jika harga barang turun, maka jumlah penawaran akan berkurang, kurva bergeser ke kiri.

Contoh:

Pergeseran kurva penawaran akibat perubahan harga barang.



- Pada saat harga Rp.30,00 jumlah unit yang ditawarkan sejumlah 40 unit.
- Pada saat harga naik menjadi Rp.40,00 jumlah barang yang ditawarkan meningkat menjadi 60 unit, kurve bergeser ke kanan.
- Pada saat harga turun menjadi Rp.20,00 maka jumlah yang ditawarkan berkurang menjadi 25 unit, kurva penawaran bergeser ke kiri.

Mudah sekali bukan?



Cobalah buat kurva penawaran dengan data-data berikut ini!

No.	Harga	Jumlah Penawaran
1.	Rp. 25,00	500 unit
2.	Rp. 35,00	650 unit
3.	Rp. 20,00	400 unit



Kurva Penawaran



KEGIATAN 1

Petunjuk:

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan benar.
2. Setelah Anda menjawab soal-soal, coba Anda bandingkan jawabannya dengan kunci jawaban, ukurlah kemampuan Anda!

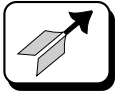
Soal-soal:

1. Sebutkan arti permintaan dan penawaran!
2. Bagaimana bunyi hukum permintaan dan penawaran?
3. Buatlah kurva permintaan dan penawaran dari data berikut ini!

Tingkat Harga	Jumlah Permintaan	Jumlah Penawaran
Rp. 100,00	80 unit	10 unit
Rp. 200,00	70 unit	20 unit
Rp. 300,00	60 unit	30 unit
Rp. 400,00	50 unit	40 unit
Rp. 500,00	40 unit	50 unit
Rp. 600,00	30 unit	60 unit
Rp. 700,00	20 unit	70 unit
Rp. 800,00	10 unit	80 unit

4. Sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran!
5. Gambarkan pergeseran kurva permintaan yang diakibatkan perubahan pendapatan masyarakat!
6. Gambarkan pergeseran kurva penawaran yang diakibatkan perubahan harga!

KESEIMBANGAN HARGA



Setelah mempelajari kegiatan ini, siswa dapat:

1. menjelaskan arti harga keseimbangan;
2. menjelaskan proses terbentuknya harga pasar;
3. membuat harga keseimbangan dalam bentuk grafik/kurva;
4. menyebutkan golongan pembeli;
5. menyebutkan golongan penjual;
6. menyebutkan premi konsumen dan premi produsen; dan
7. membuat pergeseran kurva harga keseimbangan.



Ilustrasi:

Seorang siswa mengamati kurva permintaan di sisi kiri dan kurva penawaran di sisi kanan.

Anda sudah berhasil menyelesaikan materi “Permintaan dan Penawaran” dengan baik. Marilah kita lanjutkan dengan materi yang masih berhubungan dengan materi sebelumnya, yaitu “Keseimbangan Harga”.

Keseimbangan harga merupakan titik temu antara permintaan dan penawaran yang merupakan proses alami mekanisme pasar.

Permintaan/pembeli berusaha untuk mendapatkan barang/jasa yang baik dengan harga yang murah, sedangkan penawaran/penjual berusaha untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Akibat dari tarik-menarik/tawar-menawar antara permintaan dan penawaran, maka akan tercapai titik temu yang disebut keseimbangan harga.

1. Pengertian

Harga keseimbangan atau harga pasar (Equilibrium Price) adalah tinggi rendahnya tingkat harga yang terjadi atas kesepakatan antara produsen/penawaran dengan konsumen atau permintaan.

Pada harga keseimbangan produsen/penawaran bersedia melepas barang/jasa, sedangkan permintaan/konsumen bersedia membayar harganya. Dalam kurva harga keseimbangan terjadi titik temu antara kurva permintaan dan kurva penawaran, yang disebut Equilibrium Price.

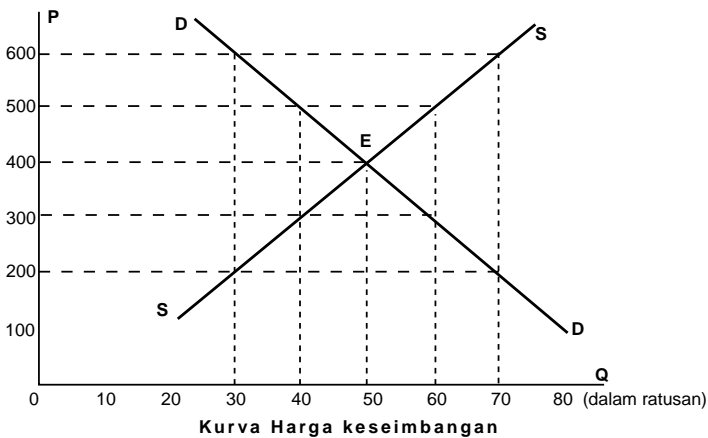


Cobalah ingat kembali dan tuliskan mengenai harga keseimbangan.
 Harga keseimbangan adalah

2. Proses terbentuknya Harga Pasar

Terbentuknya harga pasar dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran. Masing-masing faktor dapat menyebabkan bergesernya jumlah permintaan dan jumlah penawaran. Dengan bergesernya permintaan dan penawaran akan mengakibatkan bergesernya tingkat harga keseimbangan. Perhatikan tabel berikut dan amati perubahannya.

Harga	Jumlah yang diminta	Jumlah yang ditawarkan
Rp. 200,00	7.000 unit	3.000 unit
Rp. 300,00	6.000 unit	4.000 unit
Rp. 400,00	5.000 unit	5.000 unit
Rp. 500,00	4.000 unit	6.000 unit
Rp. 600,00	3.000 unit	7.000 unit



P pada Rp. 400,00 terjadi Equilibrium Price dengan jumlah yang ditawarkan (S) sama dengan jumlah yang diminta (D), yaitu sebesar 5.000 unit.

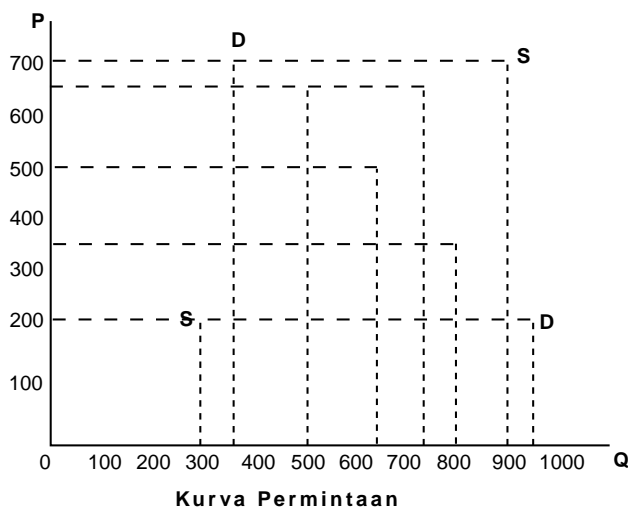
Penjual menawarkan dengan harga Rp.600,00 dengan jumlah barang yang terjual/ditawarkan 7.000 unit. Sedangkan pembeli menawar dengan harga Rp.200,00 dan jumlah barang yang diminta 7.000 unit. Karena tidak terjadi kesepakatan, maka penjual berusaha menurunkan harga dan pembeli berusaha menaikkan penawaran, demikian seterusnya sampai akhirnya bertemu pada harga Rp.400,00 dengan jumlah barang yang ditawarkan sama dengan jumlah yang diminta, sebesar 5.000 unit.

Mudah bukan, untuk menggambarkan kurvanya?

Sekarang coba buatlah kurva harga keseimbangan dengan data sebagai berikut:

Tabel Permintaan dan Penawaran

Harga	Jumlah yang diminta	Jumlah yang ditawarkan
Rp. 200,00	900 unit	300 unit
Rp. 350,00	800 unit	500 unit
Rp. 500,00	650 unit	650 unit
Rp. 650,00	500 unit	750 unit
Rp. 700,00	350 unit	900 unit



3. Penggolongan Pembeli dan Penjual

Pembeli dan penjual dapat digolongkan berdasarkan perbandingan antara harga pasar dan harga pokok bagi penjual/produsen dan kemampuan membeli bagi konsumen/pembeli.

Pembeli dan penjual dapat digolongkan:

- Pembeli super marginal, yaitu kelompok pembeli yang memiliki kemampuan membeli di atas harga pasar.
- Pembeli marginal, yaitu kelompok pembeli yang memiliki kemampuan sama dengan harga pasar.

- c. Pembeli sub marginal, yaitu kelompok pembeli yang mempunyai kemampuan membeli di bawah harga pasar.
- d. Penjual super marginal, yaitu kelompok penjual yang memiliki perhitungan harga pokok di bawah harga pasar.
- e. Penjual marginal, yaitu kelompok penjual yang memiliki perhitungan harga pokok sama dengan harga pasar.
- f. Penjual sub marginal, yaitu kelompok penjual yang memiliki perhitungan harga pokok di atas harga pasar.

Dari penggolongan di atas dapat disimpulkan:

- a. Terdapat pembeli/penjual yang memperoleh keuntungan.
Pembeli yang memiliki kemampuan membeli lebih tinggi (pembeli super marginal) mendapatkan premi konsumen.
Penjual yang memiliki perhitungan harga pokok di bawah harga pasar (penjual super marginal) mendapatkan premi produsen.
- b. Terdapat pembeli/penjual yang menderita kerugian.
Pembeli sub marginal yang memiliki kemampuan membeli di bawah harga pasar.
Penjual sub marginal yang memiliki perhitungan harga pokok di atas harga pasar.
- c. Terdapat pembeli dan penjual yang impas (Break Even Point).
Tidak memperoleh keuntungan dan kerugian karena harga pokok sama dengan harga pasar serta kemampuan membeli sama dengan harga pasar.

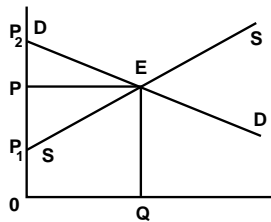
Bagaimana, jelas bukan?



Selesaikanlah tabel berikut!

No.	Golongan	Uraian	Keterangan
1.	Pembeli super marginal	Pembeli yang memiliki daya beli diatas harga pasar	Memperoleh keuntungan
2.	Pembeli marginal
3.	Pembeli sub marginal
4.	Penjual super marginal
5.	Pejual marginal
6.	Penjual sub marginal

Pada grafik di bawah ini akan terlihat daerah premi konsumen dan premi produsen, kerugian konsumen/produsen, maupun BEP konsumen/produsen.



Titik E merupakan harga keseimbangan dengan tingkat harga OP dan jumlah penawaran/permintaan OQ.

Premi konsumen berada pada daerah P, P_2, E .

Premi produsen berada pada daerah P, P_1, E .

Pembeli sub marginal pada titik E menuju D.

Penjual sub marginal pada titik E menuju S.

Pembeli/penjual BEP pada titik P menuju E.

4. Pergeseran Titik Keseimbangan

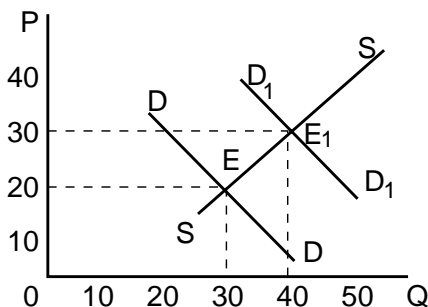
Titik keseimbangan (Equilibrium Price) akan mengalami pergeseran akibat dari naik turunnya akibat perubahan penawaran/permintaan.

1. Pergeseran titik keseimbangan yang disebabkan bertambahnya jumlah permintaan.

Jika jumlah permintaan bertambah sedangkan jumlah penawaran tetap, maka ada kecenderungan harga akan naik.

Misalnya pada harga Rp.20,00 jumlah permintaan 30 unit. Jika jumlah permintaan meningkat 40 unit, maka harga akan naik menjadi Rp.30,00.

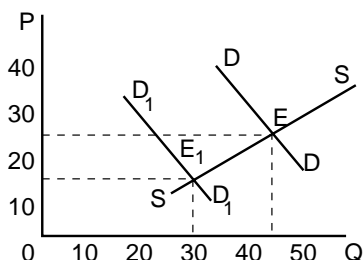
Perhatikan di grafik: E akan berubah menjadi E1.



2. Pergeseran titik keseimbangan yang disebabkan berkurangnya jumlah permintaan.

Jika jumlah permintaan berkurang sedangkan jumlah penawaran tetap, maka harga akan turun.

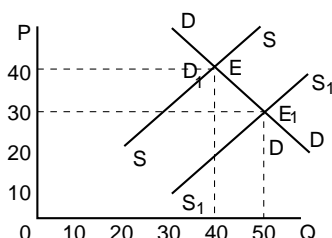
Misalnya harga Rp.25,00 jumlah permintaan 45 unit. Apabila jumlah permintaan turun menjadi 30 unit, maka harga akan turun menjadi Rp.15,00.



3. Pergeseran titik keseimbangan yang disebabkan bertambahnya jumlah penawaran.

Jika jumlah penawaran bertambah sedangkan jumlah permintaan tetap, maka harga akan turun.

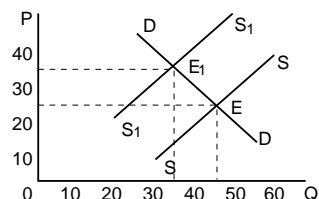
Misalnya pada harga Rp.40,00 jumlah penawaran 40 unit. Jika jumlah penawaran bertambah menjadi 50 unit, maka harga akan turun menjadi Rp.30,00.



4. Pergeseran titik keseimbangan yang disebabkan berkurangnya jumlah penawaran.

Jika jumlah penawaran berkurang, sedangkan jumlah permintaan tetap, maka harga akan naik.

Misalnya pada harga Rp.25,00 jumlah penawaran 45 unit. Jika jumlah penawaran berkurang menjadi 35 unit, maka harga akan naik menjadi Rp.35,00.



Agar Anda lebih terampil dalam menggambar, buatlah pergeseran titik keseimbangan akibat pertambahan dan pengurangan jumlah permintaan dalam satu gambar.

Kasus: Harga Rp.35,00 jumlah permintaan 40 unit.

Jumlah permintaan meningkat menjadi 50 unit, harga naik menjadi Rp.45,00.

Jumlah permintaan berkurang menjadi 30 unit, harga turun menjadi 25,00.P



Gambarkan pula pergeseran titik keseimbangan akibat penambahan/pengurangan jumlah penawaran dalam satu gambar.

Kasus: Harga Rp.30,00 jumlah penawaran 40 unit.

Jumlah penawaran meningkat menjadi 50 unit, harga turun menjadi Rp.20,00.

Jumlah penawaran berkurang menjadi 30 unit, harga naik menjadi 40,00.



KEGIATAN BELAJAR 2

Petunjuk:

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan benar.
2. Setelah Anda menjawab soal-soal, coba Anda cocokkan dengan kunci jawabannya. Ukurlah kemampuan Anda!

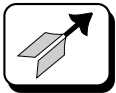
Soal-soal:

1. Apakah arti harga keseimbangan?
2. Bagaimana proses terbentuknya harga pasar?
3. Buatlah grafik harga keseimbangan dari data berikut!

Harga (Price)	Jumlah Permintaan	Jumlah Penawaran
Rp. 800,00	40 unit	80 unit
Rp. 700,00	50 unit	70 unit
Rp. 600,00	60 unit	60 unit
Rp. 500,00	70 unit	50 unit
Rp. 400,00	80 unit	40 unit

4. Sebutkan golongan pembeli dan penjual menurut perbandingan antara harga pasar dengan harga pokok bagi penjual dan kemampuan daya beli bagi pembeli!
5. Sebutkan dalam grafik daerah premi konsumen dan premi produsen!
6. Buatlah kurva pergeseran titik keseimbangan yang disebabkan oleh:
 - a. bertambahnya jumlah permintaan
 - b. berkurangnya jumlah permintaan
 - c. bertambahnya jumlah penawaran
 - d. berkurangnya jumlah penawaran.

ELASTISITAS HARGA



Setelah mempelajari kegiatan ini diharapkan siswa dapat:

1. menyebutkan arti elastisitas permintaan dan penawaran;
2. menyebutkan macam-macam elastisitas permintaan dan penawaran;
3. membuat berbagai jenis grafik elastisitas harga; dan
4. menghitung koefisien elastisitas permintaan dan penawaran.



Ilustrasi:

Merefleksikan bahwa barang itu bisa memanjang dan memendek (memuai dan kontraksi).

Setelah Anda mempelajari harga keseimbangan yang merupakan pertemuan antara permintaan dan penawaran, maka Anda akan dapat menghitung perubahan harga akibat dari naik/turunnya permintaan dan penawaran.

Masihkan Anda ingat apakah permintaan, penawaran, hukum permintaan/penawaran, faktor-faktor yang mempengaruhi, serta pergeseran kurva-kurangnya? Bagus! Jika Anda sudah menguasai, marilah kita lanjutkan pada Elastisitas Harga.

1. Elastisitas Permintaan

1. Pengertian

Elastisitas permintaan adalah tingkat perubahan permintaan terhadap barang/jasa, yang diakibatkan adanya perubahan harga barang/jasa tersebut.

Untuk mengukur besar/kecilnya tingkat perubahan tersebut, diukur dengan angka-angka yang disebut Koefisien Elastisitas permintaan yang dilambangkan dengan huruf ED (*Elasticity Demand*).

2. Macam-macam Elastisitas Permintaan

Untuk membedakan elastisitas permintaan digunakan ukuran berdasarkan besar/kecilnya tingkat koefisien elastisitasnya.

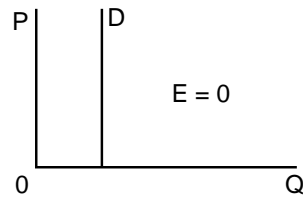
Macam-macam elastisitas permintaan.

1. In Elastis Sempurna ($E = 0$)

Permintaan in elastis sempurna terjadi bilamana perubahan harga yang terjadi tidak ada pengaruhnya terhadap jumlah permintaan.

$E = 0$, artinya bahwa perubahan sama sekali tidak ada pengaruhnya terhadap jumlah permintaan.

Contoh: obat-obatan pada waktu sakit.
Perhatikan kurva di bawah ini!



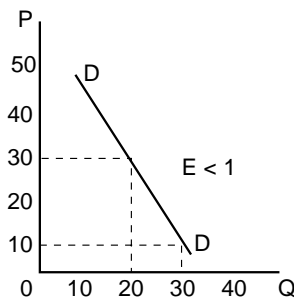
Pada kurva in elastisitas sempurna, kurvanya akan sejajar dengan sumbu Y atau P.

2. In Elastis ($E < 1$)

Permintaan in elastis terjadi jika perubahan harga kurang berpengaruh pada perubahan permintaan.

$E < 1$, artinya perubahan harga hanya diikuti perubahan jumlah yang diminta dalam jumlah yang relatif lebih kecil.

Contoh: permintaan terhadap beras.

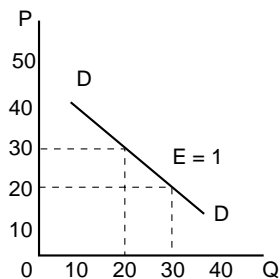


3. Elastis Uniter ($E = 1$)

Permintaan elastis uniter terjadi jika perubahan permintaan sebanding dengan perubahan harga.

$E = 1$, artinya perubahan harga diikuti oleh perubahan jumlah permintaan yang sama.

Contoh: barang-barang elektronik.

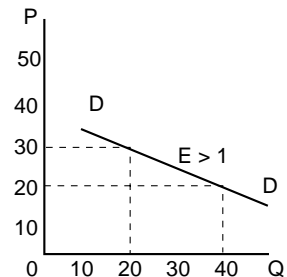


4. Elastis ($E > 1$)

Permintaan elastis terjadi jika perubahan permintaan lebih besar dari perubahan harga.

$E > 1$, artinya perubahan harga diikuti jumlah permintaan dalam jumlah yang lebih besar.

Contoh: barang mewah.



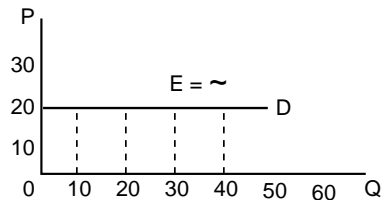
5. Elastis Sempurna ($E = \infty$)

Permintaan elastis sempurna terjadi jika perubahan permintaan tidak berpengaruh sama sekali terhadap perubahan harga.

Kurvanya akan sejajar dengan sumbu Q atau X.

$E = \infty$, artinya bahwa perubahan harga tidak diakibatkan oleh naik-turunnya jumlah permintaan.

Contoh: bumbu dapur.



3. Perhitungan Koefisien Elastisitas Permintaan

Hasil perhitungan koefisien elastisitas permintaan selalu negatif, karena berbanding terbalik antara harga barang dengan jumlah permintaan.

Beberapa cara untuk menghitung koefisien elastisitas permintaan:

1. Membandingkan antara % perubahan jumlah permintaan dengan % perubahan harga

$$ED = \frac{\% \text{ perubahan jumlah permintaan}}{\% \text{ perubahan harga}}$$

Contoh:

Harga	Jumlah Permintaan
Rp. 800,00	1.000 unit
Rp. 960,00	900 unit

Perubahan permintaan = 900 unit - 1.000 unit = - 100 unit.

Perubahan harga Rp.960,00 - Rp.800,00 = Rp.160,00

$$\% \text{ Perubahan permintaan} = \frac{- 100}{1.000} \times 100\% = - 10\%$$

$$\% \text{ Perubahan harga} = \frac{\text{Rp.160,00}}{\text{Rp.800,00}} \times 100\% = 20\%$$

$$ED = \frac{- 10\%}{20\%} = - \frac{1}{2} = - 0,50$$

2. Dengan rumus:

$$ED = \frac{\Delta Q}{Q} : \frac{\Delta P}{P}$$

ΔQ = perubahan permintaan

ΔP = perubahan harga

P = harga awal

Q = jumlah permintaan awal

Pada contoh di atas dapat dihitung:

$$\begin{aligned} ED &= \frac{\Delta Q}{Q} : \frac{\Delta P}{P} = \frac{-100}{1.000} : \frac{160}{800} \\ &= \frac{-100}{1.000} \times \frac{800}{160} = \frac{-8}{16} = -\frac{1}{2} = -0,50 \end{aligned}$$

3. Dengan rumus:

$$ED = \frac{Q_1 - Q}{Q} : \frac{P_1 - P}{P}$$

Q_1 = jumlah permintaan setelah berubah

Q = jumlah permintaan sebelum berubah

P_1 = harga setelah berubah

P = harga sebelum berubah

Pada contoh di atas dapat dihitung:

$$\begin{aligned} ED &= \frac{Q_1 - Q}{Q} : \frac{P_1 - P}{P} \\ &= \frac{900 - 1.000}{1.000} : \frac{960 - 800}{800} \\ &= \frac{100}{1.000} : \frac{160}{800} \\ &= \frac{-100}{1.000} \times \frac{800}{160} = \frac{-8}{16} = -\frac{1}{2} = -0,50 \end{aligned}$$



Kerjakan data berikut dengan menggunakan ketiga rumus tersebut dan samakah hasilnya?

Harga	Jumlah Permintaan
Rp. 1.500,00	2.000 unit
Rp. 1.700,00	1.800 unit

Rumus 1:

.....

.....

.....

Rumus 2:

.....

.....

.....

.....

Rumus 3:

.....

.....

.....

.....

2. Elastisitas Penawaran

1. Pengertian

Elastisitas penawaran adalah tingkat perubahan penawaran atas barang dan jasa yang diakibatkan karena adanya perubahan harga barang dan jasa tersebut.

Untuk mengukur besar/kecilnya tingkat perubahan tersebut diukur dengan angka-angka yang disebut koefisien elastisitas penawaran dengan lambang ES (Elasticity Supply).

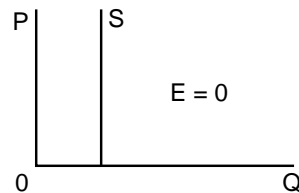
Coba Anda ingat kembali apa arti elastisitas permintaan dan elastisitas penawaran!

2. Macam-macam Elastisitas Penawaran

Seperti dalam permintaan, elastisitas penawaran dapat dibedakan menjadi 5 macam, yaitu:

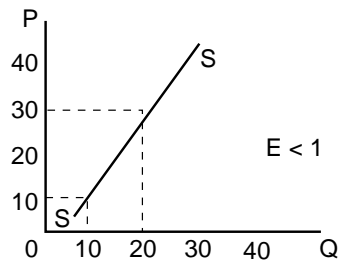
1. In Elastis Sempurna ($E = 0$)

Penawaran in elastis sempurna terjadi bilamana perubahan harga yang terjadi tidak ada pengaruhnya terhadap jumlah penawaran.
Kurjanya sejajar dengan sumbu Y atau P.



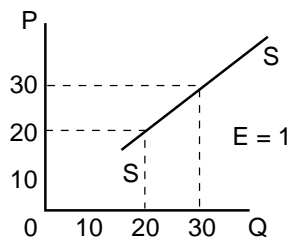
2. In Elastis ($E < 1$)

Penawaran in elastis terjadi jika perubahan harga kurang berpengaruh pada perubahan penawaran.



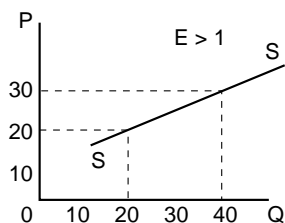
3. Elastis Uniter ($E = 1$)

Penawaran elastis uniter terjadi jika perubahan harga sebanding dengan perubahan jumlah penawaran.



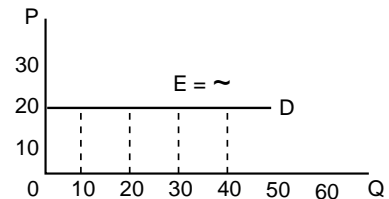
4. Elastis ($E > 1$)

Penawaran elastis terjadi jika perubahan harga diikuti dengan jumlah penawaran yang lebih besar.



5. Elastis Sempurna ($E = \infty$)

Penawaran elastis sempurna terjadi jika perubahan penawaran tidak dipengaruhi sama sekali oleh perubahan harga, sehingga kurva penawaran akan sejajar dengan sumbu Q atau X.



Setelah Anda mengetahui bahwa elastisitas permintaan dan elastisitas penawaran masing-masing ada 5, bedakan antara keduanya dengan melengkapi format ini.

No.	Koefisien	Keterangan
1.	$E = 0$	Elastisitas Permintaan In Elastisitas Sempurna Perubahan harga tidak dipengaruhi jumlah permintaan.
2.	$E < 1$
3.	$E = 1$
4.	$E > 1$
5.	$E = \infty$
1.	$E = 0$	Elastisitas Penawaran
2.	$E < 1$
3.	$E = 1$
4.	$E > 1$
5.	$E = \infty$

3. Perhitungan Koefisien Elastisitas Penawaran

Perhitungan koefisien elastisitas penawaran sama prinsipnya dengan koefisien elastisitas permintaan.

Hasil perhitungan koefisien elastisitas penawaran selalu positif, karena berbanding lurus antara jumlah penawaran dengan harga barang.

Rumus perhitungan koefisien penawaran:

$$ES = \frac{\% \text{ perubahan penawaran}}{\% \text{ perubahan harga}}$$

$$ES = \frac{\Delta Q}{Q} : \frac{\Delta P}{P}$$

$$ES = \frac{Q1 - Q}{Q} : \frac{P1 - P}{P}$$

Keterangan:

ES = elastisitas penawaran

(Q = perubahan jumlah penawaran

Q = jumlah penawaran sebelum berubah

Q1 = jumlah penawaran setelah berubah

(P = perubahan harga

P = harga sebelum berubah

P1 = harga setelah berubah

Contoh:

Harga	Jumlah Penawaran
Rp. 400,00	2.000 unit
Rp. 500,00	2.400 unit

Jawab:

1. $ES = \frac{\% \text{ perubahan penawaran}}{\% \text{ perubahan harga}}$

$$\% \text{ perubahan penawaran} = \frac{400}{2.000} \times 100\% = 20\%$$

$$\% \text{ perubahan harga} = \frac{100}{400} \times 100\% = 25\%$$

$$ES = \frac{20}{25} = \frac{4}{5} = 0,80$$

$$\begin{aligned}
 2. \quad ES &= \frac{\Delta Q}{Q} : \frac{\Delta P}{P} \\
 &= \frac{400}{2.000} : \frac{100}{400} \\
 &= \frac{400}{2.000} \times \frac{400}{100} = \frac{16}{20} = 0,80
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3. \quad ES &= \frac{Q_1 - Q}{Q} : \frac{P_1 - P}{P} \\
 &= \frac{2.400 - 2000}{2.000} : \frac{500 - 400}{400} \\
 &= \frac{400}{2.000} \times \frac{400}{100} = \frac{16}{20} = 0,80
 \end{aligned}$$

Kerjakan latihan di bawah ini dan buktikan dengan ketiga cara/rumus, hasilnya sama.

Harga	Jumlah Penawaran
Rp. 700,00	1.400 unit
Rp. 800,00	1.600 unit

Anda sudah menyelesaikan satu modul dengan 3 kegiatan. Kerjakan Tugas 3 berikut.

Selamat bekerja!



KEGIATAN 3

Petunjuk:

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan benar.
2. Setelah Anda menjawab soal-soal, coba Anda bandingkan jawaban Anda dengan kunci jawaban. Ukurlah kemampuan Anda!

Soal-soal:

1. Apakah arti elastisitas permintaan dan penawaran?
2. Sebutkan macam-macam elastisitas permintaan dan penawaran!
3. Buatlah grafik elastisitas harga (permintaan dan penawaran)!
 - a. $E = 0$
 - b. $E < 1$
 - c. $E = 1$
 - d. $E > 1$
 - e. $E = \sim$

4. Berapa koefisien elastisitas permintaan?

Harga	Jumlah Permintaan
Rp. 800,00	1.000 unit
Rp. 900,00	800 unit

5. Berapa koefisien elastisitas penawaran?

Harga	Jumlah Penawaran
Rp. 500,00	2.000 unit
Rp. 600,00	2.500 unit

PENUTUP

Terima kasih, Anda telah mempelajari dengan baik modul ini yang terdiri dari 3 kegiatan.

Bahan belajar Harga Keseimbangan terdiri 3 bagian:

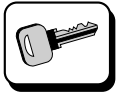
- Permintaan/Penawaran merupakan jumlah barang dan jasa yang diinginkan untuk dibeli/dijual pada tingkat harga dan waktu tertentu.
Permintaan terdiri dari permintaan absolut dan efektif.
Hukum Penawaran: Jika harga naik, jumlah yang ditawarkan banyak dan sebaliknya.
Hukum Permintaan: Jika harga naik, jumlah yang diminta berkurang dan sebaliknya.
Hukum penawaran berkoefisien positif, sedangkan permintaan berkoefisien negatif.
- Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan: harga barang, tingkat pendapatan masyarakat, intensitas kebutuhan, tingkat pendidikan/peradaban, pertumbuhan penduduk, selera, dan harga barang pengganti.
Kurva permintaan bergerak dari kiri atas ke kanan bawah. Pergeseran kurva permintaan akibat perubahan harga dan pendapatan masyarakat.
- Faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran: biaya produksi, teknologi, harapan keuntungan, kebutuhan akan uang tunai, dan harapan harga masa yang akan datang.
Kurva penawaran bergerak dari kiri bawah ke kanan atas.
- Harga Keseimbangan terbentuk dari titik potong penawaran dan permintaan. Harga keseimbangan diperoleh karena tawar menawar antara penjual dan pembeli sampai terdapat titik temu.
- Pembeli/penjual digolongkan: sub marginal, marginal dan super marginal. Dari golongan tersebut ada pembeli/penjual yang rugi, impas dan memperoleh keuntungan (premi produsen dan konsumen).
Pergeseran kurvanya akibat: bertambah/berkurangnya jumlah penawaran/permintaan.
- Perubahan harga membawa pengaruh terhadap jumlah penawaran/permintaan yang terdiri: in elastis sempurna, in elastis, elastis uniter, elastis, dan elastis sempurna.
- Koefisien Elastisitas permintaan/penawaran dapat dicari dengan 3 cara:
 - Membandingkan prosentase perubahan jumlah yang diminta/ditawarkan dengan perubahan harga.
 - Membandingkan perubahan kuantitas dengan harga.
 - Membandingkan perubahan harga sebelum dan sesudah serta jumlah permintaan/penawaran sebelum dan sesudah.

Setelah Anda menyelesaikan modul ini, datanglah ke sekolah induk dan temui Guru Binamu untuk mendapatkan:

- Pengayaan, untuk wawasan dan pendalaman materi.
- Tugas tambahan.
- Bahan tes untuk penilaian.

Jika semua sudah Anda lakukan, silahkan melanjutkan pada modul berikutnya.

Selamat bekerja, semoga sukses!



KEGIATAN BELAJAR 1

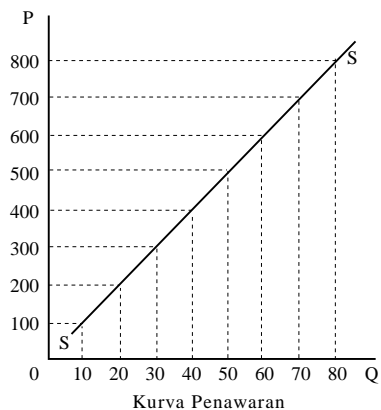
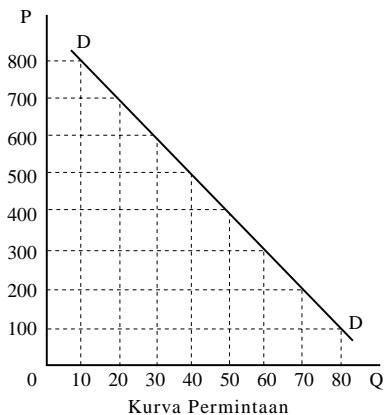
1. Permintaan adalah sejumlah barang atau jasa yang diinginkan dibeli atau dimiliki pada berbagai tingkat harga pada waktu tertentu.

Penawaran adalah sejumlah barang atau jasa yang disediakan untuk dijual pada berbagai tingkatan harga pada waktu dan tempat tertentu.

2. Hukum Permintaan: Jika harga mengalami penurunan, maka jumlah permintaan akan bertambah/naik dan jika harga barang naik, maka jumlah permintaan akan turun/berkurang.

Hukum Penawaran: Jika harga mengalami penurunan, maka jumlah barang atau jasa yang ditawarkan akan turun/berkurang, jika harga naik/meningkat, maka jumlah barang atau jasa yang ditawarkan akan naik/meningkat.

3.

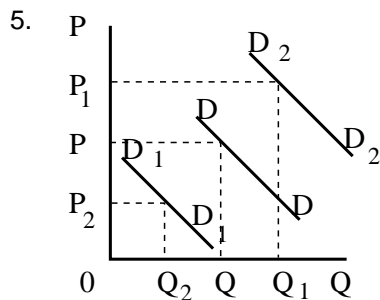


4. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan:

- harga barang itu sendiri.
- tingkat pendapatan masyarakat.
- intensitas kebutuhan.
- tingkat peradaban/pendidikan.
- pertambahan penduduk.
- selera.
- harga barang pengganti/substitusi.

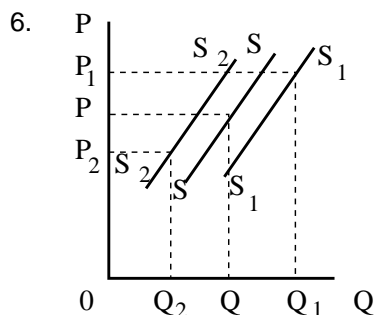
Faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran:

- biaya produksi;
- teknologi;
- harapan keuntungan;
- kebutuhan akan uang tunai; dan
- harapan harga masa yang akan datang.



P = harga
Q = jumlah barang yang diminta
D = jumlah barang yang diminta pada

Pergeseran kurva permintaan akibat perubahan pendapatan masyarakat.

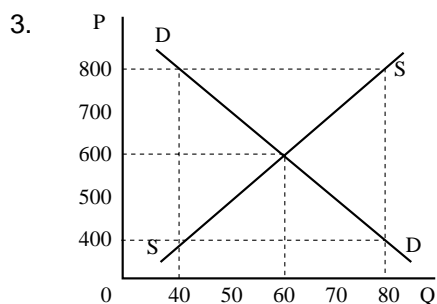


P = harga
Q = jumlah barang yang ditawarkan
S = jumlah barang yang ditawarkan

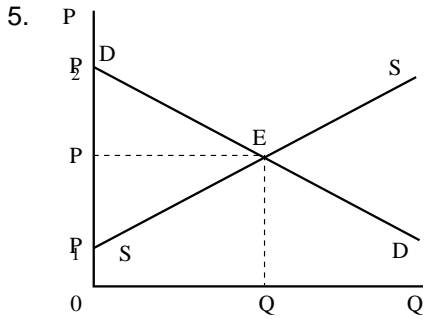
Pergeseran kurva penawaran akibat perubahan harga.

KEGIATAN BELAJAR 2

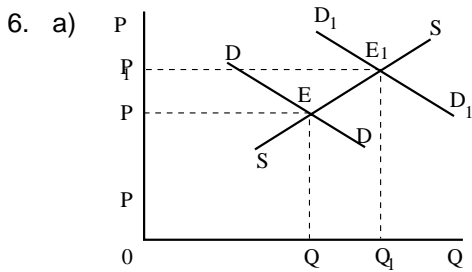
1. Harga keseimbangan adalah tinggi rendahnya tingkat harga yang terjadi atas kesepakatan antara produsen atau penawaran dengan konsumen atau permintaan.
2. Proses terbentuknya harga keseimbangan adalah karena pergeseran yang terjadi antara permintaan dan penawaran, sehingga terdapat titik temu.



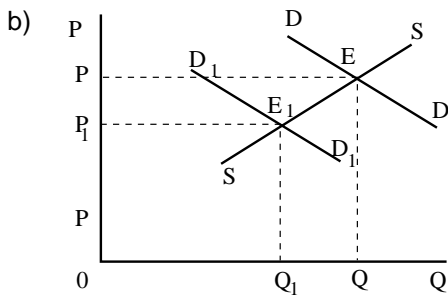
4. Penggolongan pembeli dan penjual:
 - a. pembeli super marginal.
 - b. pembeli marginal.
 - c. pembeli sub marginal.
 - d. penjual super marginal.
 - e. penjual marginal.
 - f. penjual sub marginal.



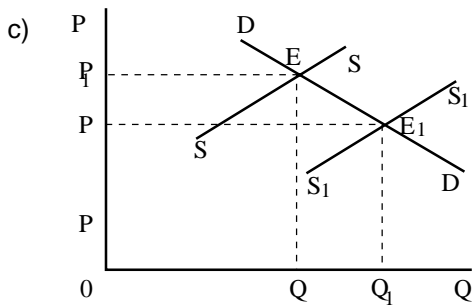
Premi konsumen berada P, P_2, E
 Premi produsen berada P, P_1, E



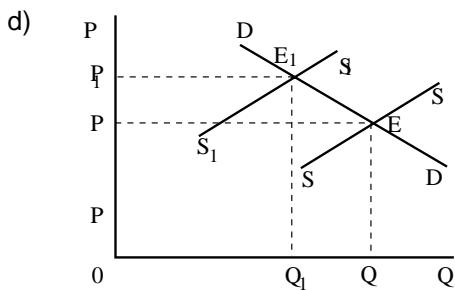
Pergeseran titik keseimbangan karena bertambahnya jumlah permintaan.



Pergeseran titik keseimbangan karena berkurangnya jumlah permintaan.



Pergeseran titik keseimbangan karena bertambahnya jumlah penawaran.



Pergeseran titik keseimbangan karena berkurangnya jumlah penawaran.

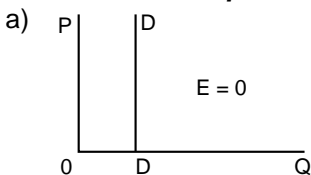
KEGIATAN BELAJAR 3

1. Elastisitas Permintaan adalah tingkat perubahan permintaan terhadap barang atau jasa yang diakibatkan perubahan harga barang tersebut.
Elastisitas Penawaran adalah tingkat perubahan penawaran atas barang atau jasa yang diakibatkan karena adanya perubahan harga barang tersebut.

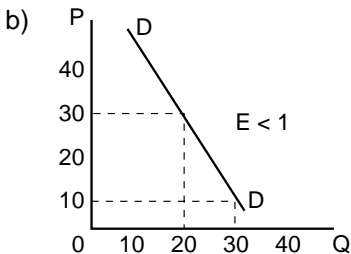
2. Macam-macam elastisitas permintaan/penawaran:

- in elastis sempurna ($E = 0$)
- in elastis ($E < 1$)
- elastis uniter ($E = 1$)
- elastis ($E > 1$)
- elastis sempurna ($E = \infty$)

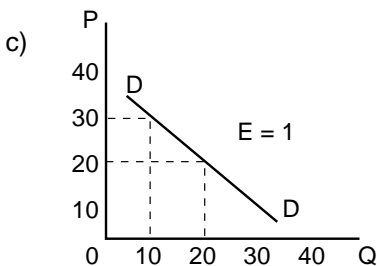
3. **Grafik elastisitas permintaan**



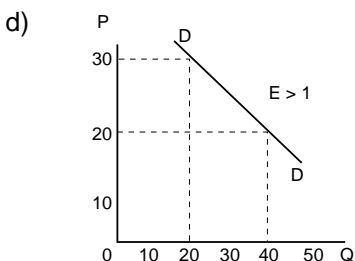
Grafik permintaan in elastis sempurna.



Grafik permintaan in elastis.

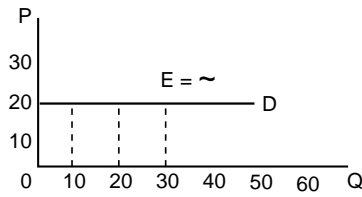


Grafik permintaan elastis uniter



Grafik permintaan elastis.

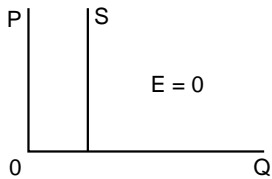
e)



Grafik permintaan elastis sempurna.

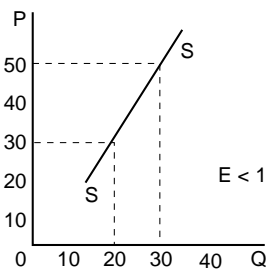
Grafik Elastisitas Penawaran

a)



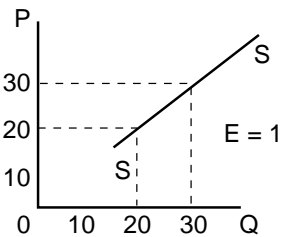
Grafik penawaran in elastis sempurna.

b)



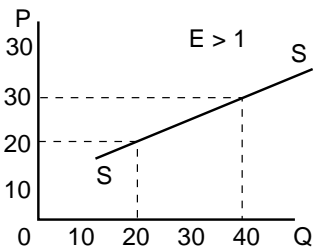
Grafik penawaran in elastis.

c)



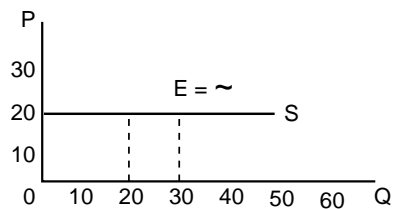
Grafik penawaran elastis uniter.

d)



Grafik penawaran elastis.

e)



Grafik penawaran elastis sempurna.

4.

Harga	Jumlah permintaan
Rp. 800,00	1.000 unit
Rp. 900,00	800 unit

Perubahan Permintaan = 800 unit - 1.000 unit = - 200 unit.

Perubahan Harga = Rp. 900,00 - Rp. 800,00 = Rp. 100,00

$$\% \text{ perubahan permintaan} = \frac{- 200}{1.000} \times 100 \% = - 20 \%$$

$$\% \text{ perubahan harga} = \frac{100}{800} \times 100 \% = 12,5 \%$$

Koefisien elastisitas permintaan (ED)

$$= \frac{\% \text{ Perubahan Permintaan}}{\% \text{ Perubahan Harga}} = \frac{- 20 \%}{12,5 \%} = - 1,6$$

5.

Harga	Jumlah penawaran
Rp. 500,00	2.000 unit
Rp. 600,00	2.500 unit

Perubahan penawaran = 2.500 unit - 2.000 unit = 500 unit.

Perubahan harga = Rp. 600,00 - Rp. 500,00 = Rp. 100,00

$$\% \text{ perubahan penawaran} = \frac{500}{2.000} \times 100 \% = \underline{\underline{25 \%}}$$

$$\% \text{ perubahan harga} = \frac{100}{500} \times 100 \% = 20 \%$$

Koefisien elastisitas penawaran (ES)

$$= \frac{\% \text{ Perubahan Penawaran}}{\% \text{ Perubahan Harga}} = \frac{25 \%}{20 \%} = \underline{\underline{1,25}}$$



Permintaan : *Sejumlah barang dan jasa yang diinginkan untuk dibeli atau dimiliki pada berbagai tingkat harga yang berlaku pada pasar dan waktu tertentu.*

Demand : *permintaan*

Permintaan Absolut : *Seluruh permintaan terhadap barang dan jasa baik yang bertenaga beli/berkemampuan membeli maupun yang tidak bertenaga beli.*

Permintaan Efektif : *Permintaan terhadap barang dan jasa yang disertai kemampuan membeli.*

Hukum Permintaan : *Apabila harga mengalami penurunan, maka jumlah permintaan akan naik/bertambah, dan sebaliknya apabila harga mengalami kenaikan, maka jumlah permintaan akan turun/berkurang.*

Substitusi : *pengganti (barang pengganti)*

Kurva = *Garis yang menggambarkan hubungan fungsional antara harga dan jumlah barang.*

Grafik *Garis titik-titik yang menghubungkan tingkat harga dengan jumlah barang/jasa.*

Penawaran : *Sejumlah barang dan jasa yang disediakan untuk dijual pada Hukum Penawaran = Apabila harga naik, maka jumlah barang/jasa yang ditawarkan meningkat/bertambah. Jika harga barang turun, maka jumlah barang/jasa yang ditawarkan berkurang/turun.*

Harga Keseimbangan : *Harga Pasar (Equilibrium Price) adalah tinggi rendahnya tingkat harga yang terjadi atas kesepakatan antara produsen/penawaran dengan konsumen atau permintaan.*

Super Marginal : *Kelompok pembeli yang memiliki kemampuan membeli di atas harga pasar (pembeli super marginal).*

= *Kelompok penjual yang memiliki perhitungan harga pokok di bawah harga pasar (penjual super marginal).*

Marginal : *Kelompok pembeli yang memiliki kemampuan sama dengan harga pasar (pembeli marginal).*

= *Kelompok penjual yang memiliki perhitungan harga pokok sama dengan harga pasar (penjual marginal).*

Sub Marginal : *Kelompok pembeli yang mempunyai kemampuan membeli di bawah harga pasar (pembeli sub marginal).*

= *Kelompok penjual yang memiliki perhitungan harga pokok di atas harga pasar (penjual sub marginal).*

Break Event Point : *Terdapat pembeli dan penjual yang impas, tidak memperoleh keuntungan dan kerugian karena harga pokok sama dengan harga pasar serta kemampuan membeli sama dengan harga pasar.*

Premi Konsumen : *Luas daerah segitiga P, P₂, E (lihat halaman 20).*

Premi Produsen : *Luas daerah segitiga P, P₁, E (lihat halaman 20).*

Elastisitas : *Dalam pengertian ekonomi berarti tingkat kepekaan permintaan/penawaran terhadap barang atau jasa di pasar yang terjadi akibat perubahan harga barang atau jasa yang dimaksud.*

Elastisitas Permintaan : *Tingkat perubahan permintaan terhadap barang/jasa yang diakibatkan adanya perubahan harga barang tersebut.*

Elastisitas Penawaran : *Tingkat perubahan penawaran atas barang dan jasa yang diakibatkan karena adanya perubahan harga barang tersebut.*

In Elastis Sempurna : *Terjadinya perubahan harga yang tidak ada pengaruhnya terhadap jumlah permintaan/penawaran (permintaan/ penawaran in elastis sempurna).*

In Elastis : *Terjadinya perubahan harga kurang berpengaruh pada perubahan jumlah permintaan/penawaran (permintaan/ penawaran in elastis).*

Elastis Uniter : *Terjadinya perubahan jumlah permintaan/penawaran sebanding dengan perubahan harga (permintaan/penawaran elastis uniter).*

Elastis : *Terjadinya perubahan jumlah permintaan/penawaran lebih besar dari perubahan harga (permintaan/penawaran elastis).*

Elastis Sempurna : Terjadinya perubahan jumlah permintaan/penawaran tidak berpengaruh sama sekali terhadap perubahan harga (permintaan/penawaran elastis sempurna).

Koefisien Elastisitas : Hasil perbandingan antara harga barang dengan jumlah permintaan/penawaran.

ΔQ : *Delta Quantity (perubahan jumlah permintaan/penawaran)*

ΔP : *Delta Price (perubahan harga).*

DAFTAR PUSTAKA

Andamsari, **Perumusan Aktivitas Belajar**, Jakarta: Pustekkom, 1999/2000.

Haryono Anung, **Tujuan Pembelajaran**, Jakarta: Pustekkom, 1999/2000.

GBPP SMU Tahun 1994 Kelas I SMU.

Purwanto, **Perancangan dan Penggunaan Ilustrasi**, Jakarta: Pustekkom, 1999/2000.

Lasmono Suharto, **Petunjuk Belajar dalam Modul**, Jakarta: Pustekkom, 1999/2000.

Sukirno Sadono, **Teori Ekonomi Mikro**, Jakarta: Bina Grafika, 1981.

Suprpto J., **Matematika untuk Ekonomi dan Bisnis**, Jakarta: FE UI, 1991.

Susanti, Hera, **Pemandu Belajar Ekonomi**, Jakarta: Erlangga, 1996.

Subagyo Wiji Slamet, **Pengantar Belajar Ekonomi**, Jakarta: Pradnya Paramita, 1997.

Wiroidikromo, Sartono, **Matematika untuk SMU**, Jakarta: Erlangga, 1995.